

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KAB SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Izzat Hanif Assalas
NIM : 5401409147
Program Studi : Pend.Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum Nur Halim, M.Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tepat waktu yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Jl. Rindang Asih No.32 Kabupaten Semarang. Selama pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eny Susilowati , selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
4. Drs. Sukir, MM, selaku koordinator guru pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
5. Khonsum Nur Halim, selaku sekaligus selaku koordinator dosen pembimbing di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
- 6 . Oktaviani Paramita, selaku dosen pembimbing PPL di SKB Ungaran.
7. Segenap pamong belajar, tutor, warga belajar dan segenap staf terkait di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
- 9 .Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	1
3. Manfaat.....	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN.....	3
1. Keadaan Fisik.....	3
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
3. Fasilitas Sekolah	5
4. Penggunaan Sekolah	7
5. Keadaan Tutor dan Peserta Didik.....	7
6. Interaksi Sosial	9
7. Tata Tertib	10
8. Pengelolaan dan Administrasi	10
BAB 3 PENUTUP	12
1. Simpulan.....	12
2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap,

dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamat di Jl. Rindang Asih No.32, Kec. Ungaran Barat, kabupaten Semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan membantu dalam proses pembelajaran seperti pelatihan, keterampilan fungsional B, pembuatan craft, praktikan juga dapat menyiapkan metode dan media yang cocok yang akan digunakan sebelum mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran di program keterampilan fungsional B di UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu dan materi yang diajarkan sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 15.30 WIB.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam pembuatan Kurikulum keterampilan fungsional B. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi untuk membahas apakah ada hambatan dalam pelaksanaan

program PPL II dan selalu meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran ini.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama dalam program keterampilan fungsional.
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan untuk pelatihan memasak terutama ruang dapur yang didalamnya terdapat macam-macam alat yang mendukung pelaksanaan pelatihan.
3. Adanya pengarahan dari Kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Praktikan kurang mampu menguasai kelas, sehingga pada saat warga belajar diberikan materi pembelajaran, karena peserta pembelajaran (peserta kursus) mempunyai usia yang berbeda-beda dan memiliki jenjang pendidikan yang berbeda pula.
2. Selain itu peserta kursus juga memiliki minat yang berbeda pula sehingga jarang ditemui kelas kursus yang selalu dengan peserta kursus.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam program pelatihan memasak. Dalam

lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di program pelatihan memasak melalui program keterampilan fungsional B. Dengan materi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program.
2. Membantu dalam pembelajaran kesetaraan gender dan monitoring kursus pelatihan Budi Daya Cacing.
3. Ikut serta dalam peningkatan Life Skill Pemberdayaan Perempuan di Desa Nyatnyono dukuh Gelap.
4. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

Nama : Izzat Hanif Assalas
NIM : 5401409147
Jur/Fak : TJP (tata boga)/TEKNIK

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa bidang kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk palatihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari materi yang telah diperoleh selama perkuliahan yang telah ditempuh, agar mahasiswa dapat belajar secara langsung dari tempat praktek dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara riil.

Adapun lokasi Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), yaitu di UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang Asih No.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 telp.(024) 6924675 Kab.Semarang. UPTD SKB Ungaran tergolong instansi yang sangat baik. Terbukti dari prestasi – prestasi yang telah di capai hingga tingkat nasional.

Dalam PPL 1 ini mahasiswa diharapkan memperoleh pandangan atau gambaran mengenai bagaimana peran menjadi pengajar untuk persiapan pada PPL2

PPL 2 merupakan rangkaian lanjutan dari PPL 1. Selama PPL 2 praktikan diharapkan mampu berperan sebagaimana guru yang mampu mengelola kelas, menyampaikan materi, memantau, dan melakukan semua kegiatan yang diperankan oleh guru. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang diperoleh secara langsung diluar proses perkuliahan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Boga.

1. Kekuatan mata pelajaran Tata Boga
Tata Boga merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan seni mengolah makanan yang terdiri dari persiapan hingga makanan tersebut siap saji. Melalui Program Studi Tata Boga, dapat mencetak lulusan yang berkompeten dibidangnya, baik pada bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Dari lulusan yang berkompeten dibidangnya tersebut, maka masyarakatlah yang akan mendapatkan dampak positif. Selain mempunyai keterampilan dibidang pengolahan makanan, lulusan Tata Boga juga dapat menularkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat.

2. Kelemahan mata pelajaran Tata Boga

Banyak dari kalangan masyarakat menganggap bahwa ilmu Tata Boga kurang bermanfaat untuk masa depan. Namun perlu diketahui oleh masyarakat bahwa Tata Boga merupakan ilmu yang selalu berdampingan secara langsung dalam kehidupan. Karena dalam kehidupan manusia selalu memerlukan makan, dan untuk membuat makanan diperlukan ilmu yang mendukung untuk mendukung keberhasilan menciptakan makanan tersebut, dan ilmu yang diperlukan dalam hal tersebut adalah ilmu Tata Boga.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

UPTD SKB Kab. Ungaran, merupakan instansi yang baru berjalan selama 5 tahun, sehingga dalam kegiatan operasional masih menggunakan sarana dan prasarana yang cukup minim. Terutama sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan praktek mengajar Tata Boga.

Sarana dan prasarana yang baru tersedia di UPTD SKB Kab. Semarang terdiri dari 1 laboratorium yang berisikan 1 kompor, 1 oven, alat memasak, 1 meja kerja. Untuk mendukung tercapainya kegiatan mengajar dengan alat tersebut masih sangat kurang. Sehingga perlu pembenahan dan penambahan alat untuk mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar di bidang Tata Boga.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam proses pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 praktikan didampingi oleh dua orang yang berkompeten dibidangnya dan mampu mengarahkan praktikan selama melakukan kegiatan PPL. Dua orang tersebut terdiri dari satu orang dosen pembimbing dari tenaga akademik program studi tata boga FT Universitas Negeri Semarang, dan satu orang guru pamong dari UPTD SKB Kab. Ungaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2, Praktikan dibimbing oleh guru pamong yaitu Ibu Retno Dwi Maezaroh, S.Pd. tugas guru pamong dalam mendampingi, mengarahkan, dan mengajari praktikan selama melakukan kegiatan PPL. Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada sekolah latihan yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk mendampingi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan yang ditunjuk untuk mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL adalah Ibu Octavianti Paramita, S.Pd, M.Sc. Tugas dosen pembimbing PPL yaitu membimbing praktikan, mengajari praktikan, menguji, dan memberikan nilai.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran kurang berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari presentasi kehadiran siswanya yang kurang maksimal. Namun dalam kegiatan belajar mengajar, masih ada siswa yang serius mengikuti materi pelajaran terutama siswa perempuan.

E. Kemampuan diri praktikan

Telah disadari oleh praktikan bahwa kemampuan diri praktikan dalam Praktek Pengenalan Lapangan belum untuk menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga kegiatan PPL ini sangat membantu praktikan dalam belajar bagaimana menjadi seorang tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan mempunyai gambaran secara langsung atau bekal dari tempat yang akan dipakai untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB Kab. Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Kab. Semarang, perlu adanya ruang dapur atau laboratorium yang cukup untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar terutama saat praktek. Selain sarana dan prasarana, tingkat keseriusan warga belajar juga perlu dibenahi agar lulusan yang dihasilkan UPTD SKB Kab. Semarang dapat menjadi lulusan yang profesional dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan formal maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Retno dwi maezaroh

Izzat Hanif Assalas

NIP.198205072006042014

NIM.5401409147

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2011/2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010 (Proposal Pertukangan)